

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat adopsi inovasi pupuk *bioslurry* dan faktor yang mempengaruhi keputusan petani di Desa Rek Kerrek, Kabupaten Pamekasan. Responden yang dijadikan sampel berjumlah 40 orang, dengan analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan regresi logistik biner. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat adopsi *bioslurry* masih tergolong rendah meskipun pengetahuan petani tergolong cukup baik. Lima atribut inovasi yang telah ditentukan hanya *observability* yang memiliki pengaruh secara signifikan dengan nilai *Odds Ratio* (Exp B) 10,980. Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat yang tampak secara nyata menjadi penentu utama adopsi. Diperlukan demonstrasi lapangan dan penyuluhan intensif untuk meningkatkan pemanfaatan *bioslurry* secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Adopsi Inovasi, *Bioslurry*, *Observability*, Pertanian Berkelanjutan.

Abstract

This study aims to examine the level of adoption of bioslurry fertilizer innovations and the factors influencing farmers' decisions in Rek Kerrek Village, Pamekasan Regency. The respondents sampled amounted to 40 people, with the analysis carried out using a quantitative descriptive approach and binary logistic regression. The results obtained indicate that the level of bioslurry adoption is still relatively low, although farmers' knowledge is fairly good. Of the five predetermined innovation attributes, only observability has a significant effect with an Odds Ratio (Exp B) of 10.980. This indicates that visible, tangible benefits are the main determinant of adoption. Field demonstrations and intensive extension efforts are needed to sustainably increase bioslurry utilization.

Keywords: *innovation adoption, bioslurry, observability, sustainable agriculture.*